

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial iklim sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Pengaruh variabel iklim sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong cukup kuat. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa iklim sekolah yang baik/kondusif dapat menunjang proses belajar mengajar, karenanya iklim sekolah yang kondusif perlu dikembangkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.
2. Secara parsial kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Pengaruh variabel kreativitas guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong cukup kuat. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa kreativitas yang dimiliki guru dalam mengelola pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar, karenanya kreativitas yang dimiliki guru perlu dikembangkan untuk menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.
3. Secara simultan Iklim sekolah dan Kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Semua personil sekolah hendaknya senantiasa berusaha untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif yang dapat mendukung proses belajar mengajar, misalnya dengan penyediaan sarana prasarana belajar, membina hubungan yang baik antar personil sekolah serta meningkatkan kualitas serta pengawasan terhadap pelaksanaan administrasi sekolah.
2. Agar didalam pelaksanaan tugas mengajar dapat berlangsung secara efektif serta tercipta lingkungan belajar yang mendorong dan lebih jauh mengharapkan peserta didik menjadi kreatif, perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan/pengembangan kreativitas guru melalui berbagai cara, diantaranya dengan diadakannya penyuluhan atau pelatihan bagi pengembangan kreativitas guru dan juga dengan diadakannya pekan kreativitas guru di sekolah yang bersangkutan dengan harapan dapat menjadi wadah bagi penyaluran serta pengembangan kreativitas guru.
3. Adanya promosi, hadiah dan insentif bagi guru-guru yang kreatif sebagai motivasi bagi pengembangan diri
4. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Tersedianya sarana prasarana meliputi sarana fisik dalam bentuk peralatan atau bahan yang dibutuhkan untuk suatu bidang. Oleh karena itu, jika kreativitas dalam pembelajaran ingin dikembangkan, maka peningkatan sarana-prasarana pendidikan perlu dipertimbangkan dengan jalan mangoptimisasikan dana/anggaran untuk kepentingan tersebut. Tersedianya sarana-prasarana tersebut merupakan persyaratan bagi pertumbuhan kreativitas guru.